

PT AXA FINANCIAL INDONESIA

PT AXA Financial Indonesia merupakan anak perusahaan AXA Group. AXA Financial menawarkan layanan melalui kantor pemasaran yang tersebar di kota-kota besar di seluruh Indonesia, dengan ribuan tenaga pemasaran yang profesional. AXA Group adalah salah satu perusahaan asuransi dan manajer investasi terbesar di dunia dengan asset under management EURO 1,116 Triliun (per Desember 2012), yang telah melayani 102 juta nasabah yang beroperasi di 57 negara di seluruh dunia. AXA Financial mendapatkan sejumlah penghargaan antara lain Excellent Service Experience Award 2013, dan Best Life Insurance 2012 kategori ekuitas Rp 100-250 Miliar dari Majalah Media Asuransi. Menunjukkan komitmen AXA Financial terhadap pelayanan kepada nasabah.

TUJUAN INVESTASI

Menawarkan tingkat pengembalian yang stabil melalui investasi di instrumen Pasar Uang.

RINCIAN PORTFOLIO

Instrument Pasar Uang 0.00%
Reksadana 100.00%

ALOKASI ASSET PORTFOLIO REKSADANA

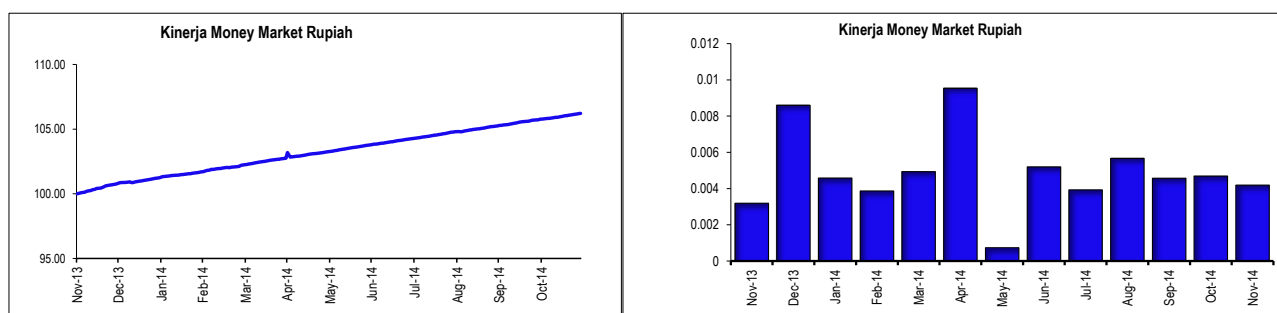
Pasar Uang 100% (Termasuk obligasi jatuh tempo kurang dari 1 tahun)

KEPEMILIKAN TERBESAR PORTFOLIO (DALAM URUTAN ABJAD)

Deposito - Bank Jabar
Deposito - Bank Permata
Deposito - UOB Indonesia
Obligasi - Astra Sedaya Finance
Obligasi - Exim Bank

RINCIAN PORTFOLIO REKSADANA

Pasar Uang 51.38%
Obligasi 48.62%

KINERJA PORTOFOLIO


** Kinerja di masa lampau tidak menandakan kinerja di masa depan

Money Market Rupiah
Tolok Ukur (SBI 1 bulan)

1 Bulan	3 Bulan	1 Tahun	YTD	Sejak Awal
0.42%	1.35%	6.22%	5.31%	39.82%
0.30%	0.99%	4.00%	3.66%	34.52%

Komentar Pasar

Badan Pusat Statistik mencatatkan indeks harga konsumen November 2014 sebesar 1,5%. Sementara untuk inflasi tahun kalender mencapai 5,75%, inflasi tahun ke tahun (YoY) sebesar 6,23%, inflasi komponen inti November 2014 sebesar 0,4%, dan inflasi inti tahun ke tahun sebesar 4,21%. Kenaikan inflasi terutama disebabkan oleh kenaikan bahan bakar. Menurut kelompok pengeluaran, inflasi bahan makanan pada November tercatat cukup tinggi sebesar 2,15%. Sepanjang November 2014, Rupiah mengalami depresiasi. Rupiah ditutup pada posisi 12.206/USD pada 30 November 2014, melemah -1.00% dari awal bulan. Berkebalikan dengan Rupiah, pasar obligasi justru ditutup naik pada akhir November 2014. SUN benchmark FR070 (10thn) naik 2,02% ke level 104.558. Diikuti SUN Benchmark FR0069 (5thn) yang ditutup naik sebesar 0,85% ke level 101,067 pada akhir November. Kenaikan pasar obligasi yang cukup signifikan disebabkan respon positif akan keputusan pemerintah menaikkan harga BBM bersubsidi. Ditambah sentimen global pada akhir bulan, seperti spekulasi QE di Eropa, pemotong suku bunga di Tiongkok dan tren perlambatan ekonomi Jepang, membuat capital inflow yang cukup deras ke pasar obligasi.

INFORMASI LAIN

Tanggal Peluncuran	: 16 Oktober 2008	Jumlah dana kelolaan	: Rp. 834,667,045.95
Mata Uang	: IDR	Nilai Aktiva Bersih per Unit	: 139.8165
Periode Penilaian	: Harian		

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Financial Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian.

Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul

terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT AXA Financial Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau staffnya mungkin memiliki kepentingan

terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Financial Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan

bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin.

Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti resiko yang terkait sebelum berinvestasi.